BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Zakat terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian data dapat diketahui data dari tabel *coefficient* menunjukkan bahwa koefisien regresi zakat berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah, berarti hipotesis 1 teruji. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan. Artinya apabila penyaluran dana zakat meningkat, maka *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah juga akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, apabila penyaluran dana zakat menurun, maka *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah juga akan menurun. Jadi semakin banyak penyaluran dana zakat, maka semakin baik pula reputasi bank syariah tersebut, sehingga akan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) yang semakin baik pula.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rhamadhani[1] dengan hasil yang menunjukkan bahwa penyaluran dana zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Apabila penyaluran dana zakat meningkat, maka *Return On Asset* (ROA) juga akan ikut meningkat. Dan sebaliknya, jika penyaluran dana zakat menurun, maka *Return On Asset* (ROA) pun ikut menurun.

[1] Rika Febby Rhamadhani, "*Pengaruh Zakat terhadap Kinerja Perusahaan*", Jurnal Studia Islamika, Vol. 13, No. 02, (2016), hlm. 358

Sesuai dengan teori yang dikemukakan Dwi Suwiknyo[2] bahwa dana zakat, infak dan shadakah dapat digunakan untuk pinjaman kebaikan (*al-qardh*). Pinjaman kebaikan (*al-qardh*) digunakan untuk membantu keuangan nasabah secara cepat dan berjangka pendek (*short time*). Pinjaman kebaikan (*al-qardh*) digunakan untuk membantu usaha kecil dan keperluan sosial. Dengan demikian, secara tidak langsung dana zakat dapat meningkatkan kinerja perbankan yang didapat dari keuntungan yang diterima bank melalui pinjaman kebaikan (*al-qardh*).

B. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian data dapat diketahui data dari tabel *coefficient* menunjukkan bahwa koefisien regresi *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah, berarti hipotesis 2 teruji. Hasil penelitian ini menujukkan adanya hubungan negatif dan signifikan. Artinya apabila terjadi peningkatan penyaluran *Corporate Social Responsibility* (CSR) maka akan menurunkan *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah. Ketika *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak tersalurkan dengan maksimal, maka reputasi yang diterima perbankan syariah juga tidak cukup baik. Serta untuk mendapatkan manfaat dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dijalankan agar dapat menciptakan *value* bagi perbankan syariah memerlukan waktu yang relatif panjang.

[2] Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan*..., hlm. 37

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Heryanto dan Agung Juliarto[3] yang menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah. Artinya setiap peningkatan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang disalurkan akan direspon dengan menurunnya *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak secara otomatis dapat meningkatkan *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Busyra Azheri[4] bahwa dalam melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), perusahaan bukan hanya sebagai entitas bisnis tetapi juga entitas sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya, baik dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan di mana perusahaan melakukan aktivitas usahanya. Dengan demikian manajemen perusahaan menyadari pentingnya *Corporate Social Responsibility* (CSR), karena akan memberikan perlindungan terhadap masyarakat di lingkungan perusahaan. Sehingga hal ini pula menjadi beban untuk perusahaan.

---

[3] Robby Heryanto dan Agung Juliarto, *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan*, Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 06, No. 04, (2017), hlm. 7

[4] Busyra Azheri, *Corporate Social*..., hlm. 126

C. Pengaruh Zakat terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil pengujian data dapat diketahui data dari tabel *coefficient* menunjukkan bahwa koefisien regresi zakat berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE) Bank Umum Syariah,berarti hipotesis 3 teruji. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan. Artinya apabila penyaluran dan zakat meningkat maka *Return On Equity* (ROE) yang dihasilkan juga akan meningkat. Dan sebaliknya jika penyaluran dana zakat menurun maka *Return On Equity* (ROE) akan cenderung menurun.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ilmi[5] yang menunjukkan bahwa variabel zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Apabila penyaluran dana zakat meningkat, maka *Return On Equity* (ROE) juga akan ikut meningkat. Dan sebaliknya, jika penyaluran dana zakat menurun, maka *Return On Equity* (ROE) pun ikut menurun.

Sesuai teori yang dikemukakan oleh Jusmaliani et.el[6] di mana organisasi bisnis mempunyai tujuan yang salah satunya yaitu target hasil (*profit* materi dan *benefit* non-materi). *Benefit* yang dimaksud pengelolaan perusahaan dapat memberikan manfaat secara non-materi salah satunya reputasi yang baik untuk perusahaan tersebut. *Benefit* tersebut mempengaruhi *profit* materi perusahaan. Sehingga kinerja perbankan dapat meningkat dikarenakan profit materi juga meningkat.

---

[5] Muhammad Bahrul Ilmi, "*Pengaruh Zakat sebagai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia*", Jurnal Graduasi, Vol. 26, (2011), hlm. 20

[6] Prof. Jusmaliani et.el, *Bisnis Berbasis Syariah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 85

D. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil pengujian data dapat diketahui data dari tabel *coefficient* menunjukkan bahwa koefisien regresi *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif terhadap *Return On Equity* (ROE) Bank Umum Syariah, berarti hipotesis 4 teruji. Hasil penelitian ini menujukkan adanya hubungan negatif dan signifikan. Artinya apabila terjadi peningkatan penyaluran *Corporate Social Responsibility* (CSR) maka akan menurunkan *Return On Equity* (ROE) Bank Umum Syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Husnan[7] yang menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Artinya setiap peningkatan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan direspon dengan menurunnya *Return On Equity* (ROE) Bank Umum Syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak secara otomatis dapat meningkatkan *Return On Equity* (ROE) bagi Bank Umum Syariah.

Sesuai teori yang dikemukakan oleh Busyra Azheri[8] bahwa kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dianggarkan mempunyai implikasi tertentu yang salah satunya yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai kegiatan yang dianggarkan dan bagian dari biaya

---

[7] Ahmad Husnan, Skripsi: *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, 2013), hlm. 65

[8] Busyra Azheri, *Corporate Social*..., hlm. 151-152

perusahaan. Sehingga hal ini pula menjadi beban untuk perusahaan. Dengan demikian, secara tidak langsung *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga mempengaruhi kinerja Bank Umum Syariah.

E. Pengaruh Zakat dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian, koefisien korelasi (R) menunjukkan bahwa variabel independen (zakat dan *Corporate Social Responsibility/*CSR) mempunyai hubungan yang lemah dengan variabel dependen (*Return On Asset*/ROA) Bank Umum Syariah. Hasil uji F menunjukkan bahwa zakat dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah.

Zakat adalah bukti komitmen kuat seorang hamba terhadap keyakinannya, yang bertujuan untuk memperhatikan keinginan dari para *stakeholder*-nya. Zakat tersebut memiliki nilai lebih yang akan mengangkat citra dan reputasi dari pelakunya. Sementara, reputasi yang baik akan memberikan keunggulan atau manfaat bagi perusahaan terhadap akses sumber daya yang potensial dengan biaya yang lebih efisien, sedangkan biaya yang efisien merupakan modal bagi kinerja yang optimal.[9]

Zakat sebagai bagian *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu konsep bahwa organisasi, khususnya perbankan memiliki

[9] Ichwan Sidik, Skripsi: *Pengaruh Zakat dan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Terhadap Reputasi dan Kinerja Perusahaan*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), hlm. 75-76

tanggung jawab terhadap konsumen atau nasabah, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. Artinya, perbankan dalam menjalankan operasional tidak semata-mata hanya untuk mendapatkan keuntungan yang ditargetkan oleh manajemen dalam jangka pendek atau pun jangka panjang, akan tetapi semua aspek baik internal maupun eksternal perusahaan harus diperhatikan.[10]

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fauzi[11], dimana berdasarkan hasil uji analisis data menunjukkan bahwa zakat dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah secara simultan signifikan. Yang membedakan dari penelitian ini adalah salah satu variabel dependen, yaitu *Return On Equity* (ROE) untuk mengukur kinerja Bank Umum Syariah, salah satu lokasi penelitian (BNI Syariah) dan periode penelitian.

Penelitian ini juga relevan dengan teori Sahri Muhammad[12] yang menyatakan bank syariah mengembangkan konsep *qardul hasan* dengan menggunakan dana zakat dan infaq yang ditujukan untuk usaha kecil dan menengah. Untuk usaha menengah, penerima kredit harus melakukan kewajiban zakat atau infaq, sehingga bank berperan sebagai Badan Amil

---

[10] Muhammad Bahrul Ilmi, "*Pengaruh Zakat sebagai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia*", Jurnal Graduasi, Vol. 26, (2011), hlm. 13-14

[11] Akhmad Fauzi, Skripsi: *Pengaruh Zakat Perbankan dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2013*, (Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hlm. 90

[12] Sahri Muhammad, *Mekanisme Zakat*..., hlm. 232-233

Profesional yang tentu saja mendapatkan bagian hak pengelolaan amil dan manfaat lainnya, yang dapat meningkatkan kinerja Bank Umum Syariah.

F. Pengaruh Zakat dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil pengujian, koefisien korelasi (R) menunjukkan bahwa variabel independen (zakat dan *Corporate Social Responsibility/*CSR) mempunyai hubungan yang sangat lemah dengan variabel dependen (*Return On Equity*/ROE) Bank Umum Syariah. Hasil uji F menunjukkan bahwa zakat dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) Bank Umum Syariah.

Dalam pandangan ajaran Islam, di dalam harta seseorang terdapat harta orang yang lebih membutuhkan yang harus dikeluarkan dalam bentuk zakat, infaq, shodaqoh, dan sebagainya. Perintah menafkahkan harta guna membantu mereka yang kurang beruntung serta ibadah yang bertujuan untuk keadilan sosial dan pemerataan kesejahteraan.[13] Sementara zakat merupakan salah satu bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang merupakan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar yang terikat oleh peraturan perundang-undangan yang jika tidak dilaksanakan akan mendapatkan sanksi.[14]

---

[13] Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 53

[14] Busyra Azheri, *Corporate Social*..., hlm. 41

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sidik[15], dimana berdasarkan hasil uji analisis data menunjukkan bahwa zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On* Equity (ROE) secara simultan. Yang membedakan dari penelitian ini adalah salah satu variabel dependen, yaitu *Return On Asset* (ROA) untuk mengukur kinerja Bank Umum Syariah, jumlah bank syariah yang diteliti, serta periode penelitian.

Penelitian ini juga relevan dengan teori Busyra Azheri[16] yang menyatakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) lebih sering diartikan sebagai tindakan yang lebih mengutamakan moralitas, diterjemahkan dalam bentuk tindakan sosial yang lebih bersifat sukarela. Sementara zakat termasuk salah satu dari bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sehingga dalam melakukan tindakan sosial, bank tidak menggunakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk tujuan mencari keuntungan atau profitablitas (*Return On* Equity/ROE).

---

[15] Ichwan Sidik, Skripsi: *Pengaruh Zakat dan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Terhadap Reputasi dan Kinerja Perusahaan*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), hlm. 78

[16] Busyra Azheri, *Corporate Social*..., hlm. 29